

---

---

**PENGARUH CSR, LEVERAGE DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DI MEDIASI KINERJA KEUANGAN**

**Ira Cristy Ohee**

*Universitas Advent Indonesia Instansi, Bandung Barat*

[iracristy40@gmail.com](mailto:iracristy40@gmail.com)

---

**Abstract**

*The research was carried out to identify the influence of corporate social responsibility or CSR, leverage, and investment decisions on firm value mediated by the financial performance of mining companies in 2017-2020. The population in the study used included all mining companies in 2017-2020. The data collection technique was done by using the purposive sampling technique, amounting to 100 companies. After collected data were analyzed by structural equation analysis (SEM) using the Smart PLS application. The conclusion from the research results states that CSR leverage has a direct effect on firm value. Meanwhile, leverage does not affect firm value. The indirect effect of CSR and leverage has an indirect effect on firm value through financial performance. Investment decisions do not have an indirect effect on firm value, even though it is through the company's financial performance.*

**Keywords:** *CSR, leverage, investment decisions, firm value, financial performance*

---

**Abstrak**

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari corporate social responsibility atau CSR, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di mediasi oleh kinerja keuangan perusahaan pertambangan di be tahun 2017-2020. Populasi pada penelitian yang digunakan meliputi seluruh perusahaan pertambangan di be tahun 2017-2020. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik purposive sampling berjumlah 100 perusahaan. Pada data sesudah dihimpun dianalisis dengan analisis persamaan struktural (SEM) menggunakan aplikasi Smart PLS. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian menyebutkan bahwa CSR, leverage mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sementara leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada pengaruh tidak langsung CSR dan leverage memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan meskipun melalui kinerja keuangan perusahaan

**Kata Kunci:** CSR, leverage, keputusan investasi, nilai perusahaan, kinerja keuangan

---

**PENDAHULUAN**

Pandangan baik buruk terhadap sebuah perusahaan bisa dilihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan mencitrakan kesejahteraan dari para pemilik saham pada jangka waktu yang cukup Panjang (Dermine, 2013). Hal ini dimaksudkan agar perusahaan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Karena semakin melambungnya harga saham maka berbanding lurus dengan kemakmuran yang dimiliki oleh pemegang saham (Lazonick, 2014). Hal seperti ini bisa terlihat juga pada perusahaan yang memiliki basis public. Mereka cenderung terus meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, 2016).

Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Bagi kreditur, nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, sehingga kreditur tidak perlu khawatir memberikan pinjaman kepada perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga sangat penting bagi emiten. Wijaya and Sedana (2015) mengemukakan bahwa harga saham yang tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Mariana and Utama, Made Suyana Purbadharmaja, 2014).

Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan (Ayuningtias and Kurnia, 2013). Selain dapat menginstruksikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investornya, juga merupakan salah satu unsur pencipta nilai perusahaan dan dapat menunjukkan prospek masa depan perusahaan. Perusahaan membutuhkan kinerja keuangan untuk menentukan dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Yalcin *et al.*, 2012). Penilaian masing-masing perusahaan berbeda-beda bergantung pada ruang lingkup bisnisnya. Kinerja keuangan juga terkait dengan aktivitas operasi perusahaan, termasuk keuangan, pemasaran, pengumpulan dan distribusi dana, teknologi, dan sumber daya manusia (Čalopa *et al.*, 2014). Kinerja juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya.

Pada perusahaan pertambangan terdapat beberapa ciri khusus, sehingga perlu dilakukan evaluasi kinerja perusahaan dengan menggambarkan status keuangan perusahaan yang mencerminkan pencapaian perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Nurul, 2012). Evaluasi atau kinerja kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada pemangku kepentingan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Fitriyani, 2018).

Kinerja perusahaan bisa dilihat dari CSR atau corporate social responsibility yang merupakan pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku (Shaukat *et al.*, 2016). Tanggung jawab adalah komitmen bisnis untuk bertindak

secara etis, beroperasi menurut hukum yang berlaku dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan masyarakat (Romi, 2012).

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan dapat menggunakan hutang (leverage) untuk memperoleh modal guna (Suwardika and Mustanda, 2017). Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang (Rahma, 2020). Leverage dapat dikatakan sebagai suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, 2015). Melalui penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon yang positif oleh pihak luar (Andriani and Ardini, 2016). Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Pada dasarnya semua perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan investornya (Bakri Katti, 2020). Menurut Achmad and Amanah (2014) “agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat tercapai, maka perlu diambil berbagai keputusan keuangan (financial decision) yang relevan dan mempunyai pengaruh bagi peningkatan nilai perusahaan. Keputusan-keputusan keuangan itu yakni (1) keputusan investasi (investment decision); (2) keputusan pendanaan (financing decision); dan (3) keputusan dividen (dividend decision)”. Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Maghfiroh (2019) menyatakan bahwa “keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan”. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Gustian, 2017). Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka penelitian ini hadir dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2017-2020.

## KAJIAN TEORI

### *Nilai Perusahaan*

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari rangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan di masa depan (Fitriyani, 2018). Menurut Brigham *dkk.*, (2011) inilah nilai harga yang bersedia dibayar calon pembeli ketika perusahaan bersedia menjual. Nilai suatu perusahaan, terutama nilai perusahaan yang tercatat, akan tercermin dari harga sahamnya (Arianandini and Ramantha, 2018). Nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut (Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, 2015). Dengan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan disukai oleh calon investor. Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang (Nugraha and Kurnia, 2017). Oleh karena itu, menambahkan total ekuitas perusahaan ke hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Martikarini, 2014).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, antara lain: keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Beberapa dari faktor ini memiliki hubungan yang tidak konsisten dan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, biasanya berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat perusahaan menjadi sangat bernilai (Suranto and Walandouw, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek masa depan perusahaan (Atmaja, 2020).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kinerja keuangan dan kinerja pasar (Wardani and Hermuningsih, 2011). Kinerja keuangan sendiri dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, antara lain rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas), rasio aktivitas (total perputaran aset, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, perputaran persediaan, piutang) Rata-rata umur dan tingkat perputaran akun). Piutang usaha), rasio solvabilitas (rasio hutang terhadap ekuitas, rasio total aset terhadap total hutang dan rasio bunga yang diperoleh) dan rasio profitabilitas (marjin laba kotor, marjin

laba bersih, profitabilitas ekonomi, tingkat pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas).

Menurut penelitian Herawati (2013), nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen yang bersumber dari beberapa aspek yaitu arus kas bersih, pertumbuhan dan biaya modal. Dasar pengukuran nilai suatu perusahaan (Brigham and Houston, 2011), rasio penilaian perusahaan meliputi beberapa indikator, antara lain: 1) Rasio harga terhadap pendapatan (PER) menunjukkan seberapa banyak investor bersedia mengeluarkan uang untuk membayar setiap dolar dari keuntungan yang dilaporkan. 2) Tobin's Q Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan yang dihitung dengan biaya penggantian. 3) Price to Book Value (PBV), yaitu variabel yang harus dipertimbangkan investor dalam memutuskan saham mana yang akan dibeli.

### ***Kinerja Perusahaan***

DER adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana pemilik modal dapat membayar hutang kepada pihak luar dan mengukur sejauh mana perusahaan dapat membiayai melalui hutang (Mahaputra, 2012). NPM merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Rinati, 2016).

Adkins *dkk.* (2013) mengemukakan 4 dimensi yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja, yaitu:

- a. Kualitas, yaitu; tingkat kesalahan, tingkat kerusakan, akurasi.
- b. Kuantitas, yaitu; jumlah pekerjaan yang dihasilkan.
- c. Waktu yang digunakan dalam bekerja yaitu: tingkat ketidakhadiran, penundaan, waktu kerja efektif / waktu kerja yang hilang.
- d. Kerja sama dengan orang lain.

Barrick and Mount (1991) mengemukakan ada 6 kriteria dasar atau dimensi untuk mengukur kinerja, yaitu:

- a. Kualitas berkaitan dengan proses atau hasil dimana proses pencapaian tujuan mendekati sempurna / ideal.

- b. Kuantitas berkaitan dengan kuantitas atau kuantitas yang diproduksi.
- c. Garis waktu berkaitan dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau menghasilkan suatu produk.
- d. Efektivitas biaya berkaitan dengan tingkat pemborosan sumber daya organisasi (personel, uang, material, teknologi) dalam memperoleh atau memperoleh hasil atau mengurangi penggunaan sumber daya organisasi.
- e. Diperlukan pengawasan yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyelesaikan pekerjaan atau fungsi pekerjaannya, tanpa bantuan pimpinan atau intervensi pimpinan.
- f. Pengaruh hubungan interpersonal berkaitan dengan kemampuan individu untuk meningkatkan harga diri, niat baik, dan rasa kerjasama antara rekan kerja dan bawahan.

### ***Corporate Social Responsibility***

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (selanjutnya disebut CSR) adalah konsep bahwa organisasi (terutama perusahaan) bertanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan dalam semua aspek operasional perusahaan (Fahmi, 2019). Tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dan semua pemangku kepentingan (termasuk pelanggan, karyawan, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok, dan bahkan pesaing) (Riyadh *et al.*, 2019).

Dari dimensi yang dijabarkan dalam Mohamed Adnan *dkk.*, (2018), kita dapat melihat standar pengukuran CSR: 1) The environmental dimension, 2) The social dimension, 3) The economic dimension, 4) The stakeholder dimension, 5) The voluntariness dimension.

### ***Leverage***

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal dengan biaya tetap (hutang atau saham) untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan (Rahmatin and Kristanti, 2020). Kebijakan leverage merupakan kebijakan yang dapat digunakan manajemen untuk

mendanai kegiatan operasional perusahaan guna memperoleh sumber dana perusahaan (Khafa, 2015). Ketika suatu perusahaan menggunakan dana pinjaman atau dana dengan biaya tetap (seperti biaya bunga) saat membiayai kegiatan usahanya, akan terjadi kebijakan leverage.

Penggunaan hutang perusahaan sendiri meliputi tiga aspek: 1) Menekankan jumlah agunan kredit yang diberikan; 2) Menggunakan hutang yang memberikan imbal hasil lebih besar dari fee tetap; 3) Menjaga kendali atas perusahaan yang dimilikinya. Beberapa rasio yang digunakan sebagai indikator financial leverage adalah sebagai berikut (Sudana *et al.*, 2019):

- a. Rasio hutang (debt ratio)
- b. Waktu pokok dan suku bunga
- c. Rasio ekuitas jangka Panjang.

#### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Nurvianda *et al.*, 2019). Investasi bisa datang dari dalam maupun luar perusahaan. Investasi dari dalam perusahaan meliputi uang tunai, sekuritas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka (sewa dibayar dimuka) dan investasi jangka pendek lainnya (Ika, 2013). Keputusan investasi adalah hasil dari banyak komitmen terhadap banyak dana atau sumber daya lain yang saat ini sedang dilaksanakan, dengan tujuan memperoleh keuntungan berlipat di masa depan (Dananjaya and Mustanda, 2016).

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Pontoh and Budiarmo, 2020). Investasi bisa datang dari dalam maupun luar perusahaan. Investasi dari dalam perusahaan meliputi uang tunai, sekuritas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka (sewa dibayar dimuka) dan investasi jangka pendek lainnya (Ni Ketut Karyati dan I Ketut Sudama, 2020). Keputusan investasi adalah hasil dari banyak komitmen terhadap banyak dana atau sumber daya lain yang saat

ini sedang dilaksanakan, dengan tujuan memperoleh keuntungan berlipat di masa depan (Praptitorini and Januarti, 2011).

**Gambar 1**  
**Rancangan Hipotesis**



Sumber: Data Penulis

Hipotesis:

- a. CSR berdampak pada kinerja keuangan
- b. Leverage mempengaruhi kinerja keuangan
- c. Keputusan investasi mempengaruhi kinerja keuangan
- d. Kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan
- e. CSR mempengaruhi kinerja keuangan melalui nilai perusahaan
- f. Keputusan investasi mempengaruhi kinerja keuangan melalui nilai perusahaan
- g. Leverage mempengaruhi kinerja keuangan melalui nilai perusahaan

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan (X1), leverage (X2) dan keputusan investasi (X3), variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y), dan variabel perantara dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. (Z) Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dimana ukuran populasinya tidak jelas. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan tambang pada tahun 2017-2020. Jumlah sampel minimum untuk menentukan variabel adalah  $\leq 5$ , maka jumlah sampelnya 100. Analisis



statistik dilakukan dengan bantuan program Partial Least Squares Structured Equestrian Model (PLS-SEM), yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur terhadap variabel-variabel potensial. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk menguji kausalitas (pengujian hipotesis menggunakan model prediktif).

## HASIL PENELITIAN

### *Evaluasi Hasil Pengukuran Model*

#### *Validitas Konvergen*

Validitas Konvergen memiliki tuuan untuk mngetahui validitas perusahaan indicator dengan konstruk atau variable lainnya. Instrumen dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading factor >0.6. Hasil penghitungan validitas dengan menggunakan SmartPLS menyatakan bahwa semua pertanyaan kuesioner valid dengan skor outer loading >0.6.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Konvergen**

<b>Variable</b>	<b>Instrument Code</b>	<b>Outer Loading</b>	<b>Information</b>
<b>CSR</b>	X1.1	0.773	Valid
	X1.2	0.736	Valid
	X1.3	0.714	Valid
	X1.4	0.751	Valid
	X1.5	0.745	Valid
	X1.6	0.760	Valid
	X1.7	0.745	Valid
<b>Leverage</b>	X2.1	0.735	Valid
	X2.2	0.773	Valid
	X2.3	0.738	Valid
	X2.4	0.716	Valid
	X2.5	0.822	Valid
	X2.6	0.697	Valid

	X2.7	0.801	Valid
	X2.8	0.753	Valid
	X2.9	0.743	Valid
<b>Keputusan</b>	X3.1	0.722	Valid
<b>Investasi</b>	X3.2	0.712	Valid
	X3.3	0.690	Valid
	X3.4	0.741	Valid
	X3.5	0.706	Valid
	X3.6	0.719	Valid
	X3.7	0.743	Valid
	X3.8	0.733	Valid
<b>Nilai Perusahaan</b>	Y1.1	0.791	Valid
	Y1.2	0.795	Valid
	Y1.3	0.745	Valid
	Y1.4	0.763	Valid
	Y1.5	0.776	Valid
	Y1.6	0.714	Valid
	Y1.7	0.750	Valid
<b>Kinerja Keuangan</b>	Z1.1	0.740	Valid
	Z1.2	0.771	Valid
	Z1.3	0.720	Valid
	Z1.4	0.730	Valid
	Z1.5	0.736	Valid
	Z1.6	0.876	Valid
	Z1.7	0.779	Valid
	Z1.8	0.795	Valid

*Sumber : Olah data dengan menggunakan PLS-SEM*

*Validitas Diskriminan & Keandalan Komposit*

Validitas diskriminan digunakan untuk membandingkan akar kuadrat konstruksi rata-rata varian ekstraksi (AVE) setiap konstruksi dengan korelasi antara konstruksi lain dalam model, jika akar kuadrat konstruksi ekstraksi varian rata-rata (AVE) lebih besar dari korelasi dari semua konstruksi lain Ini memiliki validitas diskriminatif. Skor AVE yang diperoleh harus lebih besar dari 0,50.

Pada smart PLS terdapat dua jenis uji reliabilitas yaitu uji Cronbach Alpha dan uji reliabilitas komposit. Cronbach Alpha mengukur nilai reliabilitas terendah (batas bawah). Nilai reliabilitas sebenarnya dari variabel pengukuran reliabilitas komposit. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, ditemukan bahwa semua item instrumen reliabel, dengan skor Cronbach Alpha dan Composite Reliability melebihi 0,5:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Diskriminan & Keandalan Komposit**

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	(AVE)
CSR (X1)	0.868	0.872	0.898	0.558
Leverage (X2)	0.905	0.911	0.922	0.569
Keputusan Investasi (X3)	0.868	0.872	0.896	0.520
Nilai Perusahaan (Y)	0.880	0.884	0.906	0.581
Kinerja Keuangan (Z)	0.901	0.905	0.921	0.593

Sumber : Olah data dengan menggunakan PLS-SEM

### Evaluasi Model Struktural

#### Uji R-Square

**Tabel 3**  
**Hasil Uji R-Square**

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan Z__	0.579	0.566
Nilai Perusahaan Y_	0.590	0.577

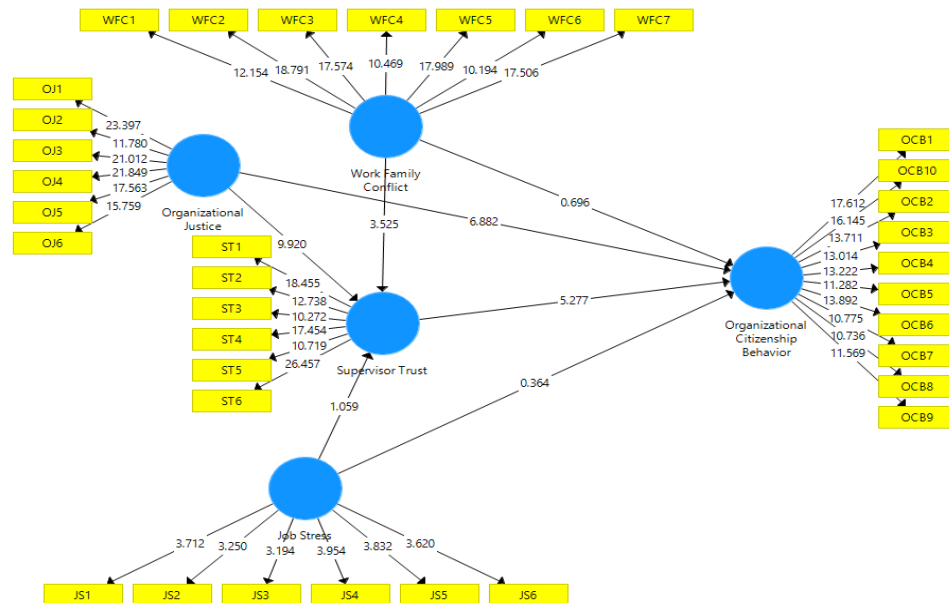
Sumber : Olah data dengan menggunakan PLS-SEM

Tabel r-square menunjukkan bahwa pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, leverage, dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan adalah 56,6%, dan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel struktural lainnya. Sedangkan pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah 57,7%, dan sisanya 42,3% dipengaruhi oleh variabel konstruksi lain di luar penelitian ini.

*Uji Hipotesis*

Pada uji PLS, setiap uji hubungan dilakukan dengan simulasi menggunakan metode Boodstrapping dari sampel. Berikut hasil perhitungan berdasarkan pengaruh langsung dan tidak langsung. Dasar pengambilan keputusan ditentukan oleh sampel asli, statistik t dan nilai P. Sampel asli menunjukkan arah hubungan. Jika data signifikan dan T statistic > 1,96 dan nilai P < 0,05 maka hipotesis diterima.

**Gambar 2**  
**Ringkasan hasil hipotesis**



Sumber: Data Penulis

**Tabel 4**  
**Hasil Hipotesis**

Hypothesis	Beta	T-Statistics	P-Values	Result
<b>CSR X1_ -&gt; Kinerja Keuangan Z__</b>	0.537	3.384	0.001	Positif dan signifikan
<b>Leverage X2 -&gt; Kinerja Keuangan Z__</b>	0.452	4.542	0.000	Positif dan signifikan
<b>Keputusan Investasi X3_ -&gt; Kinerja Keuangan Z__</b>	-0.174	1.122	0.263	Tidak signifikan
<b>Kinerja Keuangan Z__ -&gt; Nilai Perusahaan Y_</b>	0.414	4.250	0.000	Positif dan signifikan
<b>Pengaruh tidak langsung</b>				
<b>CSR X1_ -&gt; Kinerja Keuangan Z__ -&gt; Nilai Perusahaan Y_</b>	0.221	2.609	0.009	Positif dan signifikan
<b>Keputusan Investasi X3_ -&gt; Kinerja Keuangan Z__ -&gt; Nilai Perusahaan Y_</b>	-0.070	1.105	0.270	Tidak signifikan
<b>Leverage X2 -&gt; Kinerja Keuangan Z__ -&gt; Nilai Perusahaan Y_</b>	0.188	3.101	0.002	Positif dan signifikan

Sumber : Olah data dengan menggunakan PLS-SEM

**Tabel 5**  
**Hasil Kesimpulan Hipotesis**

Hipotesis	Hasil
H1 CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Diterima
H2 Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Diterima
H3 Keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Ditolak
H4 Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Diterima
H5 CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui nilai perusahaan	Diterima
H6 Keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui nilai	Ditolak

---

perusahaan

---

H7 Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui nilai perusahaan Diterima

---

*Sumber : Data Penulis*

## **PEMBAHASAN**

### ***Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan***

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tanggung jawab social perusahaan terhadap Kinerja keuangan menunjukkan p-value ( $0,001 \leq 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tanggung jawab social perusahaan dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yusri (2015) bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang memiliki kepedulian akan menggunakan tanggung jawab social (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya.

### ***Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan***

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan menunjukkan p-value ( $0,000 \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel leverage dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khafa (2015) yang menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan dengan memanfaatkan adanya leverage, perusahaan yang memperoleh sumber pendanaan melalui hutang dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pinjaman perusahaan tersebut. Dengan adanya informasi financial leverage maka keputusan kinerja perusahaan akan terpengaruh, karena dapat menggambarkan struktur permodalan perusahaan dan mengetahui resiko tidak tertagihnya hutang.

### ***Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kinerja Keuangan***

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai p ( $0.263 \geq 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel keputusan investasi dengan kinerja keuangan tidak signifikan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jariah (2019) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan sama-sama penting bagi kinerja keuangan suatu perusahaan. Keputusan investasi tidak berdampak pada kinerja keuangan, kemungkinan karena perusahaan belum merealisasikan keinginannya untuk meningkatkan laba berdasarkan jumlah investor.

### ***Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan***

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, pengaruh Kinerja menunjukkan p-value ( $0,000 \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati dan Pratidina (2013) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Dalam profitabilitas yang direalisasikan oleh perusahaan, investor dapat memaknai hal tersebut sebagai prospek yang baik bagi perusahaan di masa yang akan datang. Investor akan berbondong-bondong membeli saham perusahaan, yang akan menyebabkan harga saham naik dan nilai perusahaan naik.

### ***Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan melalui Nilai Perusahaan***

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan ditunjukkan dengan nilai p-value perusahaan ( $0,009 \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tanggung jawab sosial perusahaan dengan kinerja keuangan melalui nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ardiyanto dan Haryanto (2017) bahwa kinerja keuangan dapat memediasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Ini bisa dilihat. Ketika kinerja keuangan membaik, tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat menarik investasi investor, sehingga secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan.

### ***Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kinerja Keuangan melalui Nilai Perusahaan***

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan menunjukkan p-value ( $0.270 \geq 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan melalui nilai perusahaan hubungan antara variabel keputusan investasi dengan kinerja keuangan tidak signifikan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad dan Amanah (2014) yang menyatakan bahwa melalui “nilai perusahaan”, keputusan investasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut juga tidak mendukung hipotesis tanda yang menyatakan bahwa pilihan spekulasi yang diambil oleh perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi perkembangan perusahaan di kemudian hari, sehingga dapat meningkatkan biaya saham di pasar modal yang merupakan salah satu petunjuk perkembangan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa terlepas dari seberapa besar usaha yang dibuat oleh perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini sebagian mungkin disebabkan oleh tingkat risiko investasi yang diasumsikan di masa depan berdasarkan jumlah investasi, yang akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap besarnya jumlah investasi perusahaan.

#### ***Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan melalui Nilai Perusahaan***

Hasil dari perhitungan statistik, pengaruh leverage nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan p-value ( $0,002 \leq 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui nilai perusahaan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel leverage dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rahmatin dan Kristanti (2020) bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan proporsi hutang perusahaan yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan kinerjanya yang secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. CSR berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan BEI dari tahun 2017 hingga 2020. Pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena investor cenderung berinvestasi pada perusahaan



yang melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan BEI dari tahun 2017 hingga 2020. Semakin banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang maka semakin baik kinerja perusahaan dapat terhindar dari pelanggaran kontrak hutang.
3. Keputusan investasi tidak akan berdampak pada kinerja perusahaan pertambangan. Artinya walaupun keputusan investasi yang diambil lebih tinggi, tetap tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Kinerja keuangan berdampak positif terhadap nilai perusahaan pertambangan. Hal ini dikarenakan investor akan tertarik untuk membeli saham yang akan meningkatkan harga dan nilai perusahaan.
5. CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan melalui nilai perusahaan pertambangan BEI tahun 2017-2020. Peningkatan kinerja keuangan telah menarik minat investor, dan tanggung jawab sosial perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. Keputusan investasi tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan melalui nilai perusahaannya. Artinya sebesar apapun investasi yang dilakukan perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan salah satu alasan tingkat risiko investasi yang diasumsikan di masa depan berdasarkan jumlah investasi, yang mempengaruhi kepercayaan investor terhadap investasi perusahaan dalam jumlah dana yang besar..
7. Leverage berdampak positif terhadap kinerja keuangan melalui nilai perusahaan sampai batas tertentu. Dengan proporsi hutang perusahaan yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan kinerjanya yang secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

## Referensi

Andriani, M. N. F. and Ardini, L. (2016) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Ardiyanto, T. and Haryanto, H. (2017) 'PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', *Diponegoro Journal of Accounting*.

Arianandini, P. W. and Ramantha, I. W. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance', *E-Jurnal Akuntansi*.

Atmaja, S. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019', *Journal Ekonomi dan Bisnis*.

Bakri Katti, S. W. (2020) 'Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan', *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.

BARRICK, M. R. and MOUNT, M. K. (1991) 'THE BIG FIVE PERSONALITY DIMENSIONS AND JOB PERFORMANCE: A META-ANALYSIS', *Personnel Psychology*.

Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2011) 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 11)', *Salemba Empat*.

Čalopa, M. K., Horvat, J. and Lalić, M. (2014) 'Analysis of financing sources for start-up companies', *Management ; Journal of Contemporary Management Issues*.

Dananjaya, P. and Mustanda, I. (2016) 'PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Fahmi, M. (2019) 'PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA', *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.

Fitriyani, A. (2018) 'Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening', *Riset Akuntansi*.

Gustian, D. (2017) 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi*.

uhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan', *ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*.

Khafa, L. (2015) 'PENGARUH CSR, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN', *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(4).

Lazonick, W. (2014) 'Profits without prosperity', *Harvard Business Review*.

Maghfiroh, D. A. W. (2019) 'Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Women on Board Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ45 periode tahun 2014-2017', *Skripsi Universitas Islam Negeri*.

Mahaputra, i nyoman kususma adnyana (2012) 'Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.

Mariana and Utama, Made Suyana Purbadharmaja, I. B. (2014) 'Pengaruh Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perubahan Struktur Ekonomi Di Provinsi Bali', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

Martikarini, N. (2014) 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011', *Jurnal Akuntansi*.

Mohamed Adnan, S., Hay, D. and van Staden, C. J. (2018) 'The influence of culture and corporate governance on corporate social responsibility disclosure: A cross country analysis', *Journal of Cleaner Production*.

Ni Ketut Karyati and I Ketut Sudama (2020) 'PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN AGRIBISNIS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA', *dwijenAGRO*.

Nugraha, M. K. and Kurnia (2017) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Nurvianda, G., . Y. and Ghasarma, R. (2019) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*.

Pontoh, W. and Budiarmo, N. S. (2020) 'KEPUTUSAN INVESTASI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH', *The Studies of Social Sciences*.

Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016) 'Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), pp. 561–594.

Rahma, A. (2020) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress', *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*.

Rahmatin, M. and Kristanti, I. N. (2020) 'Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*.

Rinati, I. (2016) 'Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45', *Jurnal Akuntansi*.

Riyadh, H. A., Sukoharsono, E. G. and Alfaiza, S. A. (2019) 'The impact of corporate social responsibility disclosure and board characteristics on corporate performance', *Cogent Business and Management*.

Shaukat, A., Qiu, Y. and Trojanowski, G. (2016) 'Board Attributes, Corporate Social Responsibility Strategy, and Corporate Environmental and Social Performance', *Journal of Business Ethics*.

Sudana, I. M., Apriyani, D., Suprpto, E. and Kamis, A. (2019) 'Business incubator training management model to increase graduate competency', *Benchmarking*.

Suranto, V. and Walandouw, S. (2017) 'ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.

Suwardika, I. N. and Mustanda, I. K. (2017) 'Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia)', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015) 'Pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia', *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*.

Wijaya, B. and Sedana, I. (2015) 'PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KESEMPATAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI)', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Yusri, R. (2015) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013)', *Universitas Diponegoro Semarang*.